

## ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGEKSPLANASI DAN MEREGULASI DIRI  
SISWA KELAS V SD**

Felisitas Laurina Christi  
Universitas Sanata Dharma  
2019

Latar belakang penelitian ini adalah adanya keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa Indonesia pada mata pelajaran IPA berdasarkan pada survei yang dilakukan oleh PISA tahun 2012 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan mengeksplanasi dan meregulasi diri siswa kelas V SD.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Penelitian ini dilakukan di salah satu SD swasta di Yogyakarta pada tanggal 19 September 2018 sampai dengan 04 Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 46 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelas VA sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol. Perlakuan khusus yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki enam langkah yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim, kuis, dan penghargaan prestasi tim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap kemampuan mengeksplanasi. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ( $M = 0,69$ ,  $SE = 0,16$ ) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ( $M = -0,12$ ,  $SE = 0,19$ ). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan  $t(44) = -3,248$   $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Besar pengaruh sebesar  $r = 0,43$  atau setara dengan 18,49% yang masuk kategori menengah. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap kemampuan meregulasi diri. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ( $M = 0,33$   $SE = 0,16$ ) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ( $M = -0,33$ ,  $SE = 0,18$ ). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan  $t(44) = -2,735$   $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). Besar pengaruh sebesar  $r = 0,38$  atau setara dengan 14,44% yang masuk kategori menengah.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, *Student Team Achievement Division* (STAD), kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengeksplanasi, kemampuan meregulasi diri.

**ABSTRACT*****THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TYPE ON THE ABILITY TO EXPLAIN AND SELF-REGULATE OF THE FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL***

Felisitas Laurina Christi  
Sanata Dharma University  
2019

*The background of this research was concern for the low level of thinking ability of high-level Indonesian students in science subjects based on surveys conducted by PISA in 2012 and 2015. This study aims to determine the effect of the implementation of cooperative learning model with Student Team Achievement Division (STAD) type on the ability to explain and self-regulate of the fifth grade elementary school.*

*This research is quasi-experimental research with pretest-posttest non-equivalent group design type. This research conducted at one of the elementary schools in Yogyakarta on September 19, 2018 until October 04, 2018. The population in this study was all 46 students of class V. The sample of this research consists of two groups from VA, which is 24 students as the experimental group, and VB, which is 22 students as the control group. The special treatment applied to the experimental group is cooperative learning with STAD type. Cooperative learning model with STAD type has six steps, such as delivering goals and motivation, group division, teacher presentations, team learning activities, quizzes, and team achievement awards.*

*The result of this study shows that 1) Cooperative learning model with STAD type effects on the ability to explain. The mean score obtained in the experimental group ( $M = 0,69$ ,  $SE = 0,16$ ) was higher than the control group ( $M = -0,12$ ,  $SE = 0,19$ ). The difference was significant with  $t(44) = -3,248$   $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). The magnitude of effect of  $r = 0,43$  including medium securities category or equivalent to 18,49%. 2) Cooperative learning model with STAD type effects on the ability to self-regulate. The mean score obtained in the experimental group ( $M = 0,33$ ,  $SE = 0,16$ ) was higher than the control group ( $M = -0,33$ ,  $SE = 0,18$ ). The difference was significant with  $t(44) = -2,735$   $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). The magnitude of effect of  $r = 0,38$  including medium securities category or equivalent to 14,44%.*

*Keywords: cooperative learning, Student Team Achievement Division (STAD), critical thinking skills, ability to explain, ability to self-regulate.*